

Opini Penonton Indonesia tentang Film Reply 1988 (Studi Kasus pada Instagram “@Reply_1988_”)

*Indonesian Audient Opinion on Reply 1988 Film
(Case Study on Instagram “@Reply_1988”)*

Mukti Bella Ayu*, **Buddy Riyanto****, **Siswanta****

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

* *Penulis Korespondensi*

bellamukti07@gmail.com, buddy.riyanto@gmail.com, siswanta@unisri.ac.id

Abstrak

Drama Korea Reply 1988 merupakan drama dengan genre komedi romantis dengan jumlah episode 20 yang rilis pada tahun 2015 berlatar belakang masa lampau yang membawa penonton bernostalgia pada era 80an. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mendeskripsikan bagaimana opini penonton tentang isi cerita film drama Korea Reply 1988. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Obyek penelitian adalah komentar di instagram @reply_1988_ selama tahun 2015 sampai 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data penelitian ini dikelompokkan dalam data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi. Teknik keabsahan data dengan cara uji kredibilitas melalui proses triangulasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah teknik analisa model interatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Opini penonton melalui Instagram @reply_1988_ terhadap unsur naratif drama Reply 1988 antara lain unsur alur atau cerita mendapatkan opini negatif, opini terhadap tokoh utama dan pemeran utama mendapatkan opini positif. 2) Unsur sinematik mendapatkan opini positif penonton puas dengan kualitas gambar dan kualitas sajian Drama Reply 1988 secara keseluruhan. 3) Nilai-nilai yang dapat terkandung dalam drama Reply 1988 antara lain nilai kekeluargaan, persahabatan, dan percintaan. Saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan dalam pembelajaran Ilmu Komunikasi, sebaiknya diperlukan pertimbangan untuk mempelajari lebih dalam mengenai studi semiotika. Dikarenakan dalam sebuah karya juga terdapat komunikasi yang berusaha disampaikan oleh pembuat karya untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak.

Kata kunci: Reply 1988, Opini, Drama, Naratif, Sinematik, Nilai

Abstract

The Korean drama Reply 1988 is a drama with a romantic comedy genre with a total of 20 episodes which was released in 2015 with a past background that brings the audience nostalgic for the 80s era. The research purpose was described the audience opinion about the content of the Korean drama Reply 1988. This research is a qualitative descriptive research.

The research object is comments on Instagram @reply_1988_ from 2015 to 2022. The data type was used qualitative data. The research data is grouped into primary and secondary data. The data collection technique was used observation. The data validity technique is done by testing the credibility through a triangulation process. The data analysis technique in this study is an interactive model analysis technique. The research results can be conclude as follows: 1) Opinion of the audience through Instagram @reply_1988_ on the narrative elements of the Reply 1988 drama, including plot or story elements get negative opinions, opinions on the main character and the main actor/actress get positive opinions. 2) The cinematic element gets a positive opinion from the audience who are satisfied with the picture quality and overall quality of Drama Reply 1988's presentation. 3) The values that contained in the drama Reply 1988 are the values of kinship, friendship, and romance. Suggestions that can be submitted for development in the study of Communication Studies, consideration should be needed to study more deeply about the study of semiotics. Because in a work there is also communication that the creator of the work tries to convey the message to the audience.

Keywords: Reply 1988, Opinion, Drama, Narrative, Cinematic, Value

PENDAHULUAN

Budaya Pop Korea telah mempengaruhi banyak bagian dunia, Indonesia adalah salah satu dari negara yang menerima dampak dari drama Korea, kemudian menyebar ke musik. Kondisi ini selalu dipelajari oleh seniman di Indonesia. Jenis drama yang paling laris dan banyak disukai yaitu jenis drama Korea dengan jenis drama romantis. Pada saat ini, tren drama Korea semakin mewarnai program-program pada televisi di Indonesia. Hal ini tentu saja tidak lepas dari membludaknya penggemar drama Korea di Indonesia, drama Korea yang pernah ditayangkan di televisi swasta dan nasional Indonesia (Syam, 2015).

Karakteristik penonton drama Korea di Indonesia sangatlah beragam. Penggemar drama Korea di Indonesia tidak hanya berasal dari remaja yang menggandrungi drama Korea karena aktor dan aktrisnya yang rupawan, tetapi juga berasal dari para pekerja dan juga para ibu-ibu rumah tangga. Para remaja menjadikan drama Korea sebagai sarana untuk melepas penat

dari kesehariannya belajar, para pekerja menjadikan drama Korea sebagai sarana melepas beban dan kepenatan di kantor, dan terakhir para ibu-ibu rumah tangga menjadikan drama Korea sebagai sarana untuk melepas penat dari pekerjaan dirumah, mengurus keluarga dan juga untuk mengisi waktu luang. Para pelajar tidak hanya menjadikan kegiatan menonton drama Korea sebagai sarana untuk melepas penat, tetapi juga banyak yang menjadikan kegiatan menonton drama Korea sebagai motivasi untuk belajar. Kegiatan menonton drama Korea tidak hanya memberikan pengaruh positif bagi para pelajar, kegiatan menonton drama Korea tentu saja memberikan juga pengaruh negatif jika dilakukan secara berlebihan dan terus-menerus sehingga memiliki dampak bagi akademis para pelajar (Topan dan Ernungtyas, 2020).

Tipe penonton drama Korea di Indonesia diantaranya adalah penonton yang menonton drama *ongoing*, dimana drama tersebut episodenya belum lengkap dan harus menunggu jadwal

rilise episode yang biasanya akan tayang 2 kali dalam seminggu. Adapun juga tipe penonton yang memilih menonton drama Korea yang sudah lengkap jumlah episodenya sehingga bisa menonton sampai selesai tanpa harus menunggu jadwal tayang per episodenya (Umam dan Lindawati, 2022).

Drama Korea Reply 1988 merupakan drama dengan genre komedi romantis dengan jumlah episode 20 yang rilis pada tahun 2015 berlatar belakang masa lampau yang membawa penonton bernostalgia pada era 80an. Drama yang mengangkat kehidupan sehari-hari pada tahun 1988 dimana dalam drama ini menceritakan kehidupan bertetangga, persahabatan antara 5 remaja selain kisah percintaan ada juga kisah bagaimana 5 remaja ini sukses mencapai impian mereka. Drama Korea bisa menjadi salah satu sumber hiburan berupa tontonan yang bisa diakses melalui berbagai media seperti Netflix, Telegram atau bisa *live streaming* melalui website yang tersedia. Drama Korea sebagai hiburan yang ditonton oleh penonton dari berbagai negara (Ardia, 2014).

Telegram merupakan salah satu jenis media sosial yang memungkinkan pengguna mengakses secara mudah dalam mencari dan menonton drama Korea. Dalam grup Telegram yang bernama "Reply 1988 sub Indonesia" memiliki jumlah anggota 108,9 ribu namun penontonya lebih banyak dibandingkan jumlah anggota dalam grup yaitu mencapai rata-rata 800 ribu penonton.

Setiap penonton drama Korea memiliki opini tentang drama yang telah selesai disaksikan dari awal episode sampai akhir episode, bahkan tak jarang juga ketika baru menonton

episode pertama penonton sudah memiliki opini tentang drama yang sedang disaksikan. Penonton drama Korea di Indonesia memiliki pandangan tersendiri terhadap film yang disaksikan. Pandangan ini akan menimbulkan opini atau penilaian terhadap suatu film. Opini yang diajukan penonton dapat bersifat opini positif maupun negatif. Opini yang tercipta di masyarakat bisa menjadi kekuatan psikologis maupun penilaian terhadap sebuah karya seni. Apabila masyarakat memberikan opini positif terhadap suatu film, maka kualitas film tersebut bisa dikatakan bagus serta amanat dan pesan yang hendak ditujukan pencipta film kepada audiennya dapat disampaikan secara baik (Verdiansyah, 2014: 123).

Penonton film Reply 1988 di Indonesia menyaksikan drama Reply 1988 melalui media sosial Telegram "Reply 1988 sub Indonesia". Dipilihnya platform media sosial tersebut karena menyaksikan drama korea di Telegram lebih mudah, aksesnya cepat, dan gratis. Selain itu adanya *subtitle* bahasa Indonesia membuat penonton lebih mudah memahami cerita dalam Drama Reply 1988. Penonton film Reply 1988 dapat menyampaikan berbagai pandangan, penilaian, dan opini mereka tentang film Reply 1988 melalui berbagai media sosial yang berkembang saat ini, salah satunya adalah di Instagram. Akun di Instagram yang memungkinkan penonton di seluruh dunia untuk memberikan komentar dan opini adalah Instagram @reply_1988_ yang memiliki 9193 pengikut. Meskipun postingan di alamat Instagram tersebut telah berakhir namun komentar komentar dari penonton masih berlangsung hingga saat ini. Instagram dipilih sebagai

media pengumpulan data penelitian ini karena sampai tahun 2023 pengguna Instagram di Indonesia menduduki peringkat 4 dunia dengan 89,15 juta pengguna Instagram, yang mana 70% pengguna Instagram berusia di bawah 35 tahun, dan 51,4% pengguna Instagram adalah perempuan (Sadra, 2023). Hal ini sesuai dengan karakteristik penggemar drama Korea yang penggemar utamanya adalah remaja dan ibu-ibu muda. Sehingga Instagram merupakan media yang tepat untuk pengumpulan data penelitian.

Penelitian tentang drama Korea Reply 1988 telah menunjukkan berbagai penggambaran kandungan drama tersebut. Penelitian Umam dan Lindawati (2022) menunjukkan bahwa penonton memiliki persepsi berbeda-beda terkait keluarga ideal yang mereka inginkan setelah menonton drama Korea Reply 1988. Sementara itu, Asnaningrum (2017) meneliti tentang nilai-nilai kebersamaan dalam drama Korea Reply 1988. Hasil-hasil penelitian tersebut meneliti tentang kandungan drama Korea Reply 1988, dan belum ditemukan penelitian tentang opini penonton terhadap unsur naratif dan sinematika dari drama Korea Reply 1988.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif (Sugiyono, 2016: 364). Obyek penelitian adalah komentar di Instagram @reply_1988_ selama tahun 2015 sampai 2022. Dipilihnya tahun ini karena tahun 2015 merupakan tahun awal ditayangkannya drama Korea Reply 1988 sehingga animo penonton pada tahun tersebut masih tinggi dan menjadi perbincangan yang menarik

pengguna Instagram @reply_1988_. Instagram @reply_1988_ memiliki 9193 pengikut.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dalam bentuk konsep atau data yang digambarkan dan dikumpulkan dalam kata dan kalimat opini penonton tentang unsur naratif dan sinematik yang ada dalam drama Korea Reply 1988 .

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah teknik analisa model interatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

HASIL PENELITIAN

1. Unsur Naratif

Unsur naratif yang mendapatkan opini dari penonton drama Reply 1988 melalui komentar dalam Instagram Instagram @reply_1988_ adalah unsur cerita, tokoh utama, dan pemeran dalam drama Reply 1988. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini tentang alur cerita menunjukkan opini negatif karena penonton Drama Reply 1988 tidak menyukai dengan kisah cinta Jung Hwan dan Sung Deok-sun yang berakhir tidak *happy ending*. Penonton sangat menyukai kedua pasangan tersebut dalam drama Reply 1988, namun pada akhir cerita Jung Hwan dan Sung Deok-sun tidak dapat menyatukan cinta mereka. Opini tentang tokoh utama dalam Drama Reply 1988 menunjukkan opini yang positif. Seluruh penonton menunjukkan perasaan senang dan mengagumi tokoh-tokoh yang ada di Drama

Reply 1988. Opini tentang aktor dan aktris Drama Reply 1988 menunjukkan opini yang positif. Hal ini disebabkan kualitas akting aktor dan aktris Reply 1988 yang luar biasa dan didukung dengan berbagai penghargaan yang didapatkan oleh aktor-aktor tersebut.

Reply 1988 tayang pada 2015 akan tetapi antusiasme untuk menonton drama ini tidak hilang. Pada tahun 2020 saja berkali-kali drama ini menduduki daftar *trending* pada media sosial Twitter. Ini bukanlah suatu kebetulan dikarenakan banyak penonton yang merasa terhubung mengenai berbagai hal didalam serial ini, salah satunya adalah karena cerita mengenai keluarga yang tersaji (Noviana, 2020).

Alur dari Reply 1988 mampu mengkonstruksi para penonton, apalagi didukung latar belakang pada tahun 1988 yang menampilkan adegan-adegan bersama keluarga seperti makan bersama, menonton tv bersama, komunikasi hanya melalui telfon rumah sehingga dari proses konstruksi tersebut kemudian tercipta realitas bahwa pada tahun 1988 adalah tahun kebersamaan terbaik karena pada tahun tersebut belum ada *gadget* canggih seperti tahun sekarang sehingga pada tahun 1988 dikisahkan harmonisasi antara anggota keluarga, tetangga dan teman. Reply 1988 membuat penontonnya mengkonstruksikan hal tersebut (Aprilia, 2022).

Drama Korea mendapatkan minat dan perhatian yang besar di kalangan masyarakat Indonesia. Hal-hal yang menyebabkan drama

Korea disenangi masyarakat adalah plot yang kuat, genre drama yang bervariasi dan tentu saja didukung akting dari pemain yang dapat dengan mudah menangis secara alami menyebabkan banyak warga Asia yang melihat drama Korea menjadi tersentuh hatinya (Topan dan Ernungtyas, 2020). Selain itu, cerita yang ditampilkan pada drama merupakan budaya Asia pada umumnya, konsep cinta sejati, pengorbanan, dan konsep kehidupan lain yang tercermin dalam drama Korea tidak bertolak belakang dengan konsep kehidupan yang ada di masyarakat Indonesia pada umumnya. Program drama adalah pertunjukan (*show*) yang melibatkan konflik dan emosi. Dengan demikian program drama biasanya aktor yang akan memerankan adegan menjadi karakter tertentu. Sebuah drama akan mengikuti kehidupan karakter atau berpetualang dengan tokoh drama tersebut (Sella, 2013).

2. Unsur Sinematik

Unsur sinematik drama Reply 1988 yang mendapatkan opini penonton melalui komentar dalam akun Instagram [@reply_1988_](#) adalah tentang kualitas gambar dan kualitas drama Reply 1988 secara keseluruhan. Opini tentang unsur sinematik menunjukkan opini yang positif, karena penonton puas dengan kualitas gambar dalam Drama Reply 1988. Selain itu, secara umum penonton juga mengagumi dan puas dengan kualitas drama Reply 1988.

Serial drama Reply 1988 adalah satu dari sekian drama Korea yang

patut diacungi jempol karena kemampuannya memuat nilai-nilai moral dan sejarah agar menarik ditonton dan tidak hanya memikirkan tujuan komersial saja. Apalagi, bagi para penggemar teknik videografi yang artistik, serial ini juga mampu mencuci mata para penonton dengan tata letak serta teknik kamera yang sinematis. Drama ini dapat menarik perhatian penonton karena banyak menampilkan pelajaran hidup dan unsur-unsur komedi yang membuat drama ini sangat seru untuk ditonton. Latar tempat dan berbagai *property* yang ditampilkan di Drama Reply 1988 pun menyesuaikan bagaimana kondisi pada saat tahun 1988. Hal ini membuat penonton nostalgia betapa indahnya dan harmonis kebersamaan keluarga dan tetangga pada era tersebut (Aprilia, 2022).

Kualitas Reply 1998 juga ditunjukkan dari sajian drama yang enak ditonton dan mudah dicerna kandungan ceritanya. Drama ini bukanlah drama yang berat untuk ditonton, walaupun dengan rata-rata durasi per-episodenya sekitar 1 jam 10 menit, namun ketika sudah memasuki jalan cerita waktu satu jam tidak akan terasa. Jalannya cerita drama ini cenderung lambat, sehingga penyelesaian konflik yang ditampilkan sangatlah kompleks. Selain itu juga drama ini dapat menjadikan pelajaran orang tua di rumah jika peringkat bukanlah satu-satunya jalan kesuksesan dari seorang anak. Seperti halnya pemeran utama wanita yang selalu mendapatkan ranking terakhir namun dapat berkerja sebagai pramugari karena kepiawaiannya

dalam berbahasa asing (Asnaningrum, 2017).

3. Nilai-nilai Drama Reply 1998

Berdasarkan opini penonton drama Reply 1988, nilai-nilai kebaikan yang dapat diambil dari drama Reply 1988 adalah tentang kekeluargaan, persahabatan, dan cinta. Beberapa penelitian tentang drama Korea Reply 1988 telah menunjukkan berbagai penggambaran kandungan drama tersebut. Penelitian Umam dan Lindawati (2022) menunjukkan bahwa penonton memiliki persepsi berbeda-beda terkait keluarga ideal yang mereka inginkan setelah menonton drama Korea Reply 1988. Sementara itu, Asnaningrum (2017) meneliti tentang nilai-nilai kebersamaan dalam drama Korea Reply 1988.

Reply 1988 merupakan salah satu media penyampai pesan nilai-nilai kebaikan kepada penonton. Hal sejalan dengan yang disampaikan Lahyanto (2019) yang menyebutkan bahwa berbagai tema film telah diproduksi sebagai sarana hiburan maupun penyampaian pesan bagi khalayak yang menonton. Kekuatan format audio-visual dalam film dinilai mampu menyentuh perasaan dan moral khalayak. Film sering menjadi wadah bagi pembuatnya untuk menyampaikan pesan moral yang tersirat bagi penonton (*audience target*) dari film tersebut. Pesan-pesan tertentu dalam sebuah film dikomunikasikan untuk dibaca, atau di-decode-kan oleh penonton, dan selanjutnya memengaruhi pemahaman individu penonton. Pesan yang ditangkap oleh

penonton selanjutnya menjadi nilai-nilai yang dapat diteladani oleh penontonnya.

Reply 1988 bercerita tentang kehidupan sehari-hari 5 orang remaja bersekolah di SMA yang sama beserta keluarganya di dalam suatu gang kecil di Korea Selatan. Serial ini tidak hanya menyajikan kehidupan anak SMA dan segala permasalahannya akan tetapi juga menunjukkan kondisi dan hubungan keluarga antar mereka yang saling terkait. Setiap tokoh dalam drama ini memiliki kondisi keluarga yang berbeda-beda seperti tokoh Duksun dan kakaknya Bora yang sering bertengkar dalam balutan keluarga miskin. Lalu, keluarga Jung Hwa yang mendadak menjadi keluarga terkaya setelah memenangkan undian. Tokoh Sunwoo sebagai murid teladan yang tumbuh di keluarga tanpa sosok ayah dan tokoh Ryu Dong yang merupakan anak dari kepala sekolah yang terancam tidak bisa memasuki universitas (Indaharv, 2021).

Reply 1988 merupakan drama berdurasi 20 episode yang mendapatkan opini positif dari penonton dan *rating* yang tinggi sebab permasalahan yang diangkat hampir seluruhnya merupakan masalah keluarga yang dapat membuat para penonton menjadi tersentuh. Permasalahan lainnya adalah kisah romantisme dan persahabatan diantara kelima sahabat tersebut. Selain itu, penggambaran suasana tahun 1988 sangat totalitas ditampilkan, dari bentuk bangunan rumah, busana dan riasan pemain, potongan rambut pemain, serta barang-barang elektronik jadul. Karena itu,

penonton akan ikut merasakan suasana tahun 1988 saat menyaksikan drama ini (Umam dan Lindawati, 2022).

Drama Reply 1988 mampu merepresentasikan dinamika kehidupan sehari-hari keluarga masyarakat Korea Selatan secara umum pada tahun 1988 beserta pergeseran-pergeseran masyarakat, dan juga merepresentasikan kehidupan keluarga sehari-hari beserta aspek-aspek kebersamaan yang ada di dalamnya yang digambarkan melalui cerita kehidupan keluarga kompleks Ssangmun-dong dalam drama. Melalui Drama Reply 1988 penonton dapat menikmati atmosfer kekeluargaan dan bernostalgia ke era 80-90-an, dan mengenalkan era 80-90-an kepada penonton muda. Reply 1988 banyak membahas mengenai hubungan antarmanusia, keluarga, kehidupan, proses menjadi dewasa dan hangatnya kebersamaan di masa itu yang kini mulai hilang dan menjadi dirindukan oleh masyarakat modern di masa kini (Asnaningrum, 2017).

KESIMPULAN

1. Opini penonton melalui Instagram @reply_1988_ terhadap unsur naratif drama Reply 1988 antara lain unsur alur atau cerita mendapatkan opini negatif, opini terhadap tokoh utama dan pemeran utama mendapatkan opini positif.
2. Unsur sinematik mendapatkan opini positif penonton puas dengan kualitas gambar dan kualitas sajian Drama Reply 1988 secara keseluruhan.
3. Nilai-nilai yang dapat terkandung dalam drama Reply 1988 antara lain

nilai kekeluargaan, persahabatan, dan percintaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, SP. (2022). Drama Korea "Reply 1988" (Studi Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Episode 1. *Skripsi*. FISIP UNPAS.
- Ardia, V. (2014). Drama Korea dan budaya populer. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3).
- Asnaningrum, AP (2017). Aspek Kebersamaan Dalam Drama Korea Reply 1988: Kajian Sosiologi Sastra. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada
- Asnaningrum, AP (2017). Aspek Kebersamaan Dalam Drama Korea Reply 1988: Kajian Sosiologi Sastra. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada
- Indaharv. (2021). *Sinopsis Reply 1988*. Dailysia.
<https://www.dailysia.com/sinopsis-reply-1988-episode-1-20-lengkap/>
- Noviana, R. (2020, November 2). *Trending di Twitter, Warganet Harapkan Reply 1988 Season 2*. VOI - Waktunya Merevolusi Pemberitaan. <https://voi.id/lifestyle/18536/i-trending-i-di-twitter-warganet-harapkan-i-reply-1988-season-2-i>
- Sella, Y. P. (2013). Analisa Perilaku Imitasi Dikalangan Remaja Setelah Menonton Tayangan Drama Seri Korea di Indosiar (Kasus Perumahan Pondok Karya Lestari Sei Kapih Samarinda). *EJournal Ilmu Komunikasi*, 1(3), 66-80.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Syam, H. M. (2015). *Kalangan Remaja Kota Banda Aceh*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 54-70.
- Topan, DA dan Ernungtyas, NF. 2020. Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, Volume 3, No. 1, Maret 2020, 37-48.
<http://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom>
- Umam, C dan Lindawati, YI (2022). Persepsi Keluarga Ideal Pada Penonton Drama Korea Reply 1988. *e-Journal Jurnal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan* (Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022)
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPSU/article/view/51081>
- Umam, C dan Lindawati, YI (2022). Persepsi Keluarga Ideal Pada Penonton Drama Korea Reply 1988. *e-Journal Jurnal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan* (Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022)
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPSU/article/view/51081>
- Verdiansyah, Dani. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia